

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada perbedaan secara statistik kadar glukosa pada reagen yang diperiksa dengan suhu 8°C dan 25°C
2. Rerata kadar glukosa darah yang diperiksa pada suhu reagen 8°C sebesar 85,4 mg/dL dan suhu reagen 25°C sebesar 93,1 mg/dL.
3. Selisih rata-rata kadar glukosa darah yang diperiksa pada suhu reagen 8°C dan 25°C sebesar 7,7 mg/dL.
4. Presentase selisih rata-rata kadar glukosa darah yang diperiksa pada suhu reagen 8°C dan 25°C adalah sebesar 8,27%.

#### **B. Saran**

1. Bagi petugas laboratorium perlu memperhatikan suhu reagen kerja yang akan digunakan, reagen kerja yang akan dipakai harus disesuaikan dengan suhu ruang yaitu pada suhu 20°C-25°C guna menghindari potensi perbedaan hasil pemeriksaan akibat suhu reagen yang tidak sesuai SOP.
2. Bagi penelitian lanjutan dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan serum patologis seperti serum pasien penderita diabetes mellitus untuk melihat apakah hasilnya konsisten pada pasien dengan kadar glukosa yang abnormal. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengontrol faktor teknis secara lebih ketat dan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih representatif dan valid.